

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa merupakan awal lahirnya generasi baru sebagai penerus cita-cita bangsa dan Negara. Siswa harus dididik agar memiliki pengetahuan dan kepribadian yang baik, semakin baik kepribadian dan ilmu yang dimilikinya, maka akan semakin bagus pula masa depan bangsa yang akan diciptakannya. Proses perkembangan dari anak-anak menjadi dewasa merupakan proses yang sangat panjang dan memerlukan pengawasan, tentunya hal tersebut bertujuan agar siswa tumbuh dengan fisik dan psikis terbaik agar tidak memberikan dampak buruk dikemudian hari.

Kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran pendidikan jasmani berbeda pelaksanaannya dari pembelajaran mata pelajaran lain. Pendidikan jasmani adalah “pendidikan melalui jasmani”. Dengan berpartisipasi dalam aktifitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Program pendidikan jasmani pada sekolah lanjutan meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Mencintai olahraga tim atau beregu
2. Kegembiraan dan minat dalam kepelatihan olahraga

3. Pengelompokan ke dalam bagian-bagian tentang pokok bahasan (*subject matter*)
4. Kelompok siswa yang berminat untuk bekerja atau beraktivitas
5. Kepuasan yang di peroleh dalam melihat siswa mentransfer keterampilan dari kelas pendidikan jasmani kegiatan di dalam sekolah (*intramural*) dan rekreasi setelah sekolah
6. Tantangan yang membimbing siswa untuk melewati periode yang canggung, transisional dari ketidaktenangan dan ketidaktentuan pada masa sekolah lanjutan pertama
7. Inspirasi yang diperoleh dari bekerja dengan staf dan kolega profesional yang lain
8. Mencintai makin banyak permainan dan aktivitas dengan organisasi tinggi (Bucher, 1979: 350) (Samsudin, 2008, hal. 8).

Tujuan utama pengajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas adalah memantau siswa agar meningkatkan keterampilan gerak mereka, percaya pada diri sendiri, mengembangkan daya ingatan, keterampilan dalam proses fundamental untuk berbicara, menulis dan berhitung, disamping agar mereka merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. Diharapkan apabila mereka memiliki fondasi pengembangan keterampilan gerak, pemahaman kognitif, dan sikap yang positif terhadap aktifitas jasmani kelak akan menjadi manusia dewasa yang sehat dan segar jasmani dan rohaninya.

Gerak dasar meliputi gerak lokomotor, gerak nonlokomotor, dan gerak manipulatif. Gerak manipulatif dikembangkan ketika siswa tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian dari tubuh juga dapat digunakan. Bentuk kemampuan manipulatif salah satunya adalah gerakan menembak (*shooting*) pada permainan sepakbola, namun masih banyak permasalahan umum kemampuan menembak (*shooting*) pada siswa yang terjadi, contohnya ketika siswa di beri tugas untuk melakukan menembak (*shooting*) masih banyak siswa yang salah saat melakukannya, ada yang mengenai ujung kaki, ada yang tendangannya tidak tepat sasaran, dan tidak tepat perkenaan antara kaki dengan bola, di ketahui bahwa perkenaan kaki saat menembak (*shooting*) yang benar adalah menggunakan punggung kaki. Kejadian seperti ini terjadi karena beberapa siswa belum mengerti tehnik dasar menembak (*shooting*) yang baik dan benar, sehingga dalam melakukan gerak dasar menembak masih belum bisa dikatakan benar.

Keberhasilan pendidikan secara umum ditunjang pula oleh keberhasilan sekolah dalam melaksanakan sebuah proses pembelajaran. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan sarana dan fasilitas penunjang belajar. Fasilitas penunjang belajar dapat berupa ketersediaan ruang belajar, perangkat belajar seperti buku belajar, materi pelajaran, dan lain-lain.

Banyak faktor penghambat tidak terlaksananya program pembelajaran berjalan dengan baik, anggaran pendidikan yang minim, kurang kreatifnya

guru dalam memenejemeni metode dengan media pembelajaran menjadi menurun. Selain faktor tersebut faktor internal yang menentukan tidak terlaksananya proses pembelajaran dengan baik adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar.

Keberadaan media audio visual sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu yang sudah lama ada dalam dunia pendidikan Indonesia, hanya saja pemanfaatannya kurang maksimal dilakukan. Banyak alasan mendasari kurang dimanfaatkannya audio visual sebagai media belajar disekolah, masalah biaya yang harus dikeluarkann dalam melaksanakan hal tersebut tidaklah mudah. Tidak semua sekolah diindonesia memiliki fasilitas audio visual sebagai media belajar, selain itu ketersediaan video yang berkaitan langsung dan sesuai dengan materi yang diajarkan masih sulit untuk didapat.

Saat ini sudah banyak video pembelajaran yang lebih murah harganya, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Secara prinsip penggunaan video sebagai media dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan mendapat dampak positif. Video merupakan salah satu media belajar yang menarik, dapat diulang kembali dan mudah diingat oleh siswa, dengan menonton sebuah video terutama yang berkaitan dengan pendidikan jasmani akan dapat menggugah serta meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Pada penelitian ini fokus penelitian adalah untuk pembelajaran pendidikan jasmani gerak dasar menembak (*shooting*).

Penyampaian pesan pembelajaran berupa gerak dasar menembak (*shooting*) dalam bentuk audio visual. Penggunaan audio visual dilakukan sebelum proses pembelajaran karena akan mempermudah penyampaian materi dilapangan.

Memfaatkan media video yang di proyeksikan merupakan suatu pengetahuan tambahan bagi guru, maka akan dilaksanakan penelitian mengenai “ Upaya meningkatkan hasil belajar *shooting* pada permainan sepakbola melalui media audio visual pada siswa kelas XI IPS 4 SMAN 6 Depok.”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk upaya meningkatkan hasil belajar *shooting* pada permainan sepakbola melalui media audio visual pada siswa kelas XI IPS 4 SMAN 6 Depok.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan fokus penelitian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* (menendang) pada siswa kelas XI IPS 4 SMAN 6 Depok ?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menembak (*shooting*) dalam permainan sepakbola, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa

1. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
2. Dapat meningkatkan kemampuan menembak (*shooting*).
3. Dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Bagi guru

1. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
2. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Memberikan pemecahan terhadap masalah pembelajaran gerak dasar menembak (*shooting*).

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan landasan untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan mutu hasil belajar *shooting* (menendang) di SMAN 6 Depok.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman bagaimana menghadapi siswa dan mengatasi masalah pada saat pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.